

## **APLIKASI *GOOGLE MEET*: MEDIA ALTERNATIF PEMBELAJARAN TERHADAP PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)**

**Atin Martini <sup>1✉</sup>, Fifiet Dwi Tresna Santana <sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Taman Kanak-kanak (TK) Al-Ikhlash, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

<sup>1</sup> [atinmar8703@gmail.com](mailto:atinmar8703@gmail.com), <sup>2</sup> [fifiet@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:fifiet@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Di seluruh dunia sistem pendidikan terkena dampak langsung kesudahanya wabah virus corona, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini. Dilain sisi proses pembelajaran harus terus berlangsung dengan menggunakan berbagai media yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan. Kajian dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan aplikasi *google meet* sebagai media alternatif pembelajaran terhadap peserta didik di taman kanak-kanak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penggunaan aplikasi *google meet* sebagai media alternatif pembelajaran terhadap peserta didik di taman kanak-kanak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 1 guru dan 10 peserta didik, yang masing-masing terdiri dari 5 anak laki-laki dan perempuan di taman kanak-kanak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google meet* sebagai media pembelajaran di taman kanak-kanak dapat membantu proses pembelajaran di masa pandemi. Sehingga guru dan orang tua mampu membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak melalui penggunaan aplikasi *google meet* sebagai media alternatif pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi *Google Meet*; Media Pembelajaran.

### **ABSTRACT**

All over the world, the education system was directly affected by the Coronavirus outbreak, including at the level of early childhood education. On the other hand, the learning process must continue using various media that can be utilized by educational institutions. The study in this research is about the use of the *google meet* application as an alternative medium of learning for students in kindergarten. The purpose of this study is to analyze the use of the *google meet* application alternative medium of learning for students in kindergarten. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this study were one teacher and ten students, each consisting of 5 boys and girls in kindergarten. The data collection method is done by interview, observation, and documentation. The result of the study shows that the use of the *google meet* application as a learning medium in kindergarten can help the learning process during the pandemic. So that teachers and parents can build collaborations to maximize children's; earning activities through the use of the *google meet* application as an alternative learning medium.

Keywords: Google Meet App; Learning Media.

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. “Recent research has shown that the covid-19 pandemic sent shockwaves throughout the entire education system on an unprecedented global scales” (Johnson, Veletsianos & Seaman, 2020). Hal ini menjadikan semua jenjang pendidikan termasuk taman kanak-kanak (TK) menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan memaksa lembaga pendidikan memikirkan alternatif pemenuhan hak-hak anak untuk mendapatkan pembelajaran walaupun dari jarak jauh. Menurut Pohan (2020), pembelajaran *online* dilakukan di salah satu sekolah sehingga dapat dipahami sebagai pendidikan formal, dimana berbedanya lokasi peserta didik dengan pendidik, sehingga memerlukan sumberdaya dan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya. Pembelajaran sangat bergantung terhadap adanya fasilitas pendukung dan pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dimana dan kapan saja. Melihat situasi pembelajaran harus dilaksanakan secara jarak jauh, pada satu sisi dan disisi yang lain hak anak akan pendidikan wajib terpenuhi. Maka, ini adalah sebuah masalah yang harus dicari penyelesaiannya guna proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik dapat berjalan sebagaimana mestinya. Menilik pada permasalahan yang timbul di lapangan mengenai proses pembelajaran maka peneliti mencari cara agar proses pembelajaran efektif dan berjalan sesuai dengan harapan yaitu dengan menggunakan aplikasi *google meet* sebagai alternatif pembelajaran.

*Google search engine* dunia telah menciptakan sebuah virtual pertemuan *live* baik secara individu maupun kelompok untuk para pengguna dalam mengatasi jarak dan waktu. Pada versi prodeo, klien mampu mengikuti *meeting activity* bersama dengan maksimal 100 peserta. Sedangkan versi premium, klien mampu mengikuti pertemuan lebih kurang 250 peserta. Aplikasi *google meet* mampu menghadirkan banyak fitur dan memberi banyak kemudahan kepada para pengguna. Klien dapat bergabung melalui web, aplikasi android, integritas dengan google kalender bahkan terdapat pula fitur *chat* yang dapat digunakan oleh pengguna untuk berdiskusi maupun memberi pesan ketika kegiatan *meeting*. *Host* mendapat penuh akses dalam memberi izin ataupun menolak klien dapat berhubungan dan dilakukan panggilan secara enkripsi sehingga lebih terjamin keamanannya. Akses yang bervariasi terhadap berbagai fitur yang lebih baik seperti rekaman, pelacakan kehadiran, penyimpanan, dan *cloud storage* yang lebih besar merupakan paket *G suite* (Arifin, 2021).

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang sangat beragam sehingga tidak semua dapat dipaparkan. Pembelajaran sangat erat dengan sumber belajar yang guru lakukan dalam membelajarkan siswanya atau mengarahkan interaksi siswa (Trianto, 2010). Menurut Aqib (2013, hlm. 66), menjelaskan bahwa proses pembelajaran adalah suatu cara pendidik dalam teknik pembelajaran secara terstruktur diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara efektif dan efisien. Menurut pakar Isjoni (2018, hlm. 55) pembelajaran merupakan integritas manusia, sarana, awalan, dan tata cara yang dapat menjadi pengaruh satu sama lain sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai SDM yang mencakup pada pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, pendidik, orang tua dan lainnya yang terdiri dari perlengkapan sekolah, berbagai alat peraga, ruangan dikelas dan lain sebagainya. Konvensi, seperti agenda, praktik dan sebagainya. Maksud dari penggunaan aplikasi *google meet* sebagai

alternatif media pembelajaran untuk mengawal kontinuitas pembelajaran secara akademis, sehingga focus utamanya adalah kepentingan anak dan kegiatan belajar.

Mengenai latar belakang yang telah disampaikan, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah mengenai “Apakah penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran di taman kanak-kanak Al-Ikhlash Cikawung dapat membantu dalam proses pembelajaran?”. Setujuan dengan rumusan masalah di atas, lalu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif terhadap media pembelajaran terhadap peserta didik di taman kanak-kanak Al-Ikhlash Cikawung.

## **METODOLOGI**

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan pada penelitian ini, metode tersebut merupakan kegiatan dimana dapat menggambarkan suatu hasil penelitian, namun kesimpulan tidak dapat digunakan pada metode ini. Sedangkan menurut Pasaribu (2019), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mampu mengindikasikan kejadian yang saat berproses. Sehingga dengan deskriptif penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran. Subyek pada penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan 10 orang peserta didik yang masing-masing terdiri dari 5 anak laki-laki dan perempuan. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Al-Ikhlash Cikawung Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat.

Teknik pengumpulan data ini peneliti dapatkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui penguraian deskriptif data. Cara analisis data terdiri dari data reduksi, sajian data dan pengambilan kesimpulan. Didalam melakukan observasi peneliti melaksanakan observasi melalui aplikasi *google meet* yang dilakukan selama beberapa kali, kemudian video pembelajaran melalui aplikasi *google meet* terhadap praktik pembelajaran. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menganalisa berbagai tugas dan dokumen untuk menggeneralisirkan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi *google meet*.

Menguraikan data perlu dalam mendeteksi hal penting dan dipelajari juga memutuskan yang dapat diceritakan pada para pembaca. Untuk mendapatkan informasi secara akurat maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui deskriptif kualitatif, sehingga penelitian analisis data ini dilakukan melalui pengumpulan data dilaksanakan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencatat, mengamati dan menyaksikan hal ini secara deskriptif. Reduksi data adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam pemilihan, sehingga memiliki arti bahwa data yang telah dipilih dan didapati ditempat secara baik sehingga lebih fokus pada yang lebih penting untuk memberikan data lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam data pengumpulan yang berikutnya perolehan akan diarahkan pada bahasan penelitian hingga dapat diambil kesimpulan pada hasil akhirnya. Data yang disajikan, pada kualitatif penelitian ini dikerjakan singkat berbentuk uraian, sehingga data terkumpulkan dan teranalisis, selanjutnya penyajian melalui deskripsi lalu peneliti menjelaskan mengenai gambaran yang terjadi di lapangan ialah mengenai penggunaan aplikasi tersebut sebagai alternatif media pembelajaran yang digunakan. Penarikan kesimpulan, data yang diperoleh tentang penggunaan aplikasi sebagai alternatif media pembelajaran (Sugiyono 2018, hlm, 321). Maka dapat disimpulkan bahwa menganalisis data sangat menolong peneliti dalam pengamatan data yang didapatkan sehingga menemukan arti dan mendeskripsikan dalam bentuk laporannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa pandemi ini menyadarkan bahwa tidak hanya pendidik yang sepatutnya dibebankan oleh pendidikan dan pembelajaran anak, karena posisi peserta didik berada di rumah sehingga orang tua dituntut harus menjadi pengajar di rumah, oleh sebab itu orang tua sebisa mungkin mengupayakan agar anak dimotivasi supaya tidak merasa jenuh saat di rumah. Upaya tersebut diantaranya orang tua dituntut untuk mampu memahami aplikasi *google meet* karena pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini sama dengan pendapat Hikmah dan Zahroh (2020, hlm. 86) mengatakan anak memiliki perkembangan yang berbarengan sehingga diperlukan penanganan dan stimulus yang terbaik. Maksud pembelajaran harus sesuai dengan korelasi antar pendidik, peserta didik dan sumber belajar. Sumber belajar disini menggunakan aplikasi *google meet* yang dimana orang tua dituntut untuk mampu memahami aplikasi tersebut. Dalam proses pembelajaran anak dapat mempelajari sesuatu dengan cara melakukannya secara berulang-ulang, mereka perlu pembiasaan. Pendapat Amirulloh (2014, hlm. 87), menyatakan pembentukan karakter dilakukan dari belia melalui pembiasaan sehingga membawa kebiasaan tersebut sampai dewasa dan jadi bagian yang tidak dipisahkan dari kepribadiannya. Penelitian ini dilaksanakan Februari 2022 di TK Al-Ikhlash Cikawung Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat memberikan gambaran bahwa penggunaan aplikasi tersebut sebagai alternatif media pembelajaran terhadap peserta didik akan menentukan sejauh mana penggunaan aplikasi tersebut membantu proses pembelajaran. Tujuan diadakannya penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran peserta didik yaitu untuk: 1) mengeksplor pengetahuan pendidik dan siswa dalam suatu penggunaan aplikasi sebagai alternatif media pembelajaran, 2) saat proses penyampaian materi pembelajaran pendidik dan peserta didik diharapkan dapat terbantu ketika pelaksanaan program ini, 3) pelaksanaan program ini dijadikan pendidik dan siswa dapat menggunakan dalam kehidupan serta menggunakan aplikasi menjadi media pembelajaran yang dipakai untuk mengembangkan pembelajaran dalam prosesnya.

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi didapatkan bahwa pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google meet* sebagai alternatif media pembelajaran peserta didik taman kanak-kanak (TK) Al-Ikhlash Cikawung dalam penelitian ini berjalan baik sesuai dengan harapan sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran bagi peserta didik diawali dengan guru memberikan pengumuman sebelumnya pada grup orang tua mengenai waktu dimulainya pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *google meet*, selanjutnya guru membuat materi yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan, lalu guru melakukan panggilan video melalui aplikasi tersebut sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran, pada saat penggunaan video dalam aplikasi *google meet* diawali dengan guru menanyai kabar peserta didik, melakukan doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung lalu menyampaikan materi sesuai dengan tema pembelajaran dan peserta didik diharapkan dapat memperhatikan panggilan video selama guru menyampaikan materi dan diakhir video pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya dan guru menjawab, setelah itu dilakukan penutupan dengan berdoa setelah belajar. Pembelajaran ini berlangsung selama 90 menit yang dilakukan selama 3 kali dalam 1 minggu dalam kurun waktu 1 bulan. Dari hasil deskripsi penggunaan aplikasi tersebut sebagai alternatif media pembelajaran di taman kanak-kanak dengan menilik pada kondisi dan situasi yang terjadi saat ini pembelajaran

tatap muka tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran antara guru dengan peserta didik dirasa sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat terus dilakukan sesuai dengan tujuan dan harapan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan aplikasi *google meet* sebagai media pembelajaran di TK Al-Ikhlash Cikawung Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat sangat membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic seperti ini. Peserta didik dan orang tua dalam masa pandemic ini bertugas sebagai penyedia untuk menyediakan pembelajaran anak sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar sesuatu terutama tentang penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran. Yang keduanya memiliki peran penting dimana pendidik sebagai penyusun dan pemberi materi pembelajaran melalui aplikasi tersebut dan orang tua menyiapkan media pembelajaran serta menemani belajar anak saat di rumah. Mereka mampu menumbuhkan kebersamaan memaksimalkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan aplikasi *google meet* sebagai alternatif media pembelajaran. Sehingga penggunaan aplikasi tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirulloh, S. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. elex Media Komplitudo.
- Arifin, D. (2021). *Pengertian Google Meet, Fitur, Manfaat, Cara Menggunakan*. [2021, Maret 26]. Retrieved November 22, 2021, from <https://dianisa.com/pengertian-google-meet/>
- Aqib. (2013) *Model-model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hikmah, N., & Zahro, I. F. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui metode bermain pada anak usia dini. *Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(1), 85-92. <https://doi.org/10.22460/ceria.v3i1.p%25p>
- Isjoni. (2018). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Alfabeta: Bandung.
- Johnson, N., Veletsianos, G., & Seaman, J. (2020). U.S. Faculty And Administrators' experiences and approaches in the early weeks of the covid-19 pandemic. *Online learning*. 24(2), 6-21. <https://doi.org.10.24059/olj.v24i2.2285>.
- Pasaribu, M. (2019). Penerapan Metode Bermain Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Baitussalam Tahun Ajaran 2018/2019 (Skripsi, Universita Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). <http://repository.uinsu.ac.id/5770/1/MAWADDAHPASARIBU-38153020-2015.pdf>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.